

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti mengelompokkan penelitian ini sebagai penelitian pendekatan kualitatif dan desain penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif menurut Gunawan (2013) dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian dengan hasil berupa sebuah teks atau uraian yang menjelaskan penelitian di lakukan.

3.2 Partisipan Penelitian

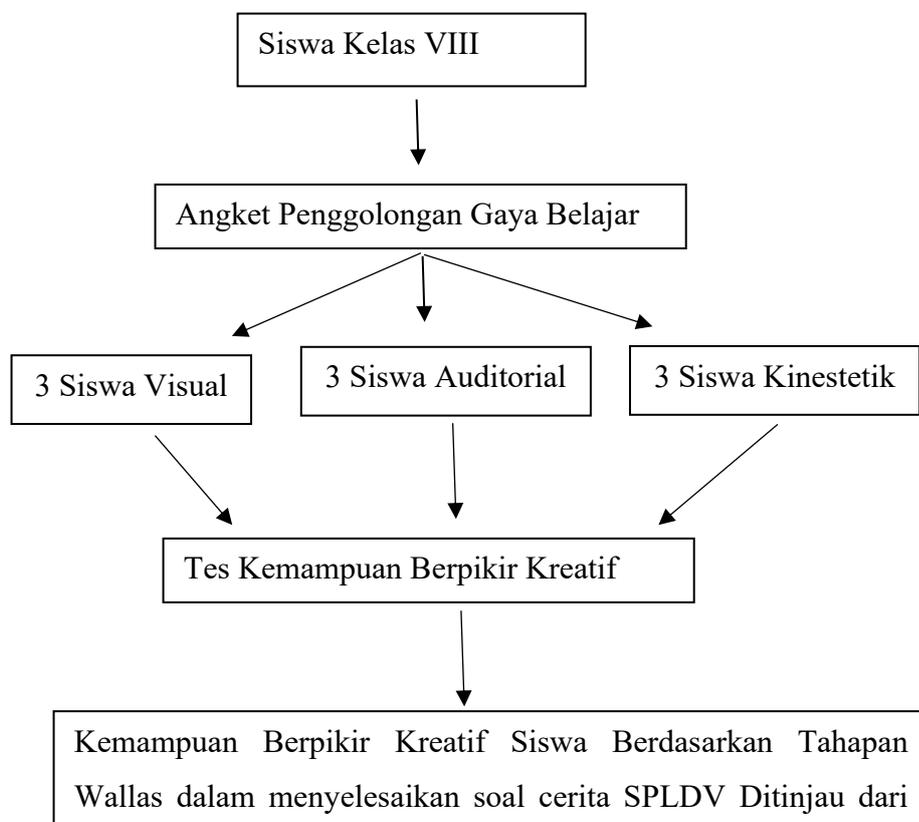
Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP. Keseluruhan siswa yang ada di kelas penelitian tersebut merupakan subjek angket gaya belajar. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah 3 siswa dengan gaya belajar visual tinggi, sedang, rendah. 3 siswa dengan gaya belajar auditorial tinggi, sedang, rendah, dan 3 siswa dengan gaya belajar kinestetik tinggi, sedang, rendah. Untuk menentukan subjek penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.2.1 Hasil penggolongan gaya belajar, subjek dipilih dengan mempertimbangkan hasil penggolongan gaya belajar yang paling akurat. Penggolongan gaya belajar dilakukan dengan mempertimbangkan perolehan skor, sebagai berikut:

- a) Jika terdapat nilai tertinggi pada suatu kelompok pertanyaan gaya belajar, maka disimpulkan subjek tersebut cenderung dominan pada gaya belajar tersebut.
- b) Jika terdapat dua nilai yang sama tinggi dari dua kelompok pertanyaan gaya belajar, maka subjek tersebut tergolong pada gabungan kedua gaya belajar.

- c) Jika terdapat dua nilai tertinggi dari dua kelompok pertanyaan gaya belajar yang hanya berselisih 1 poin saja, maka subjek tersebut tergolong pada gabungan kedua gaya belajar.

Pemilihan subjek bertahap. Dimulai dari menyiapkan instrumen penggolongan gaya belajar, melaksanakan tes penggolongan gaya belajar, selanjutnya dilakukan analisis tes tertulis gaya belajar, dan terpilih subjek penelitian yang memenuhi kriteria. Kemudian dijelaskan tujuan penentuan sampel yang selanjutnya disebut subjek penelitian. Peneliti meyakini bahwa di dalam suatu kelas setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Secara ideal subjek penelitian adalah seluruh siswa di kelas. Namun karena keterbatasan peneliti, tenaga, waktu, kemampuan, sehingga cukup dipilih beberapa sampel yang terdiri dari masing-masing gaya belajar. Untuk lebih jelasnya perhatikan alur pemilihan subjek penelitian pada Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Alur Pemilihan Subjek

3.3 Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Angket Gaya Belajar

Angket adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gaya belajar visual, auditori, kinestetik. Angket yang diberikan berisi pertanyaan dari kebiasaan siswa dengan tiga opsi jawaban dan setiap opsi jawaban akan menunjukkan siswa tersebut tergolong gaya belajar apa. Tujuannya untuk memperoleh data yang relevan dan memperoleh informasi tentang gaya belajar siswa yang sesuai dengan indikator.

3.3.2 Tes Berpikir Kreatif Matematika

Tes berpikir kreatif matematika (TBKM) diberikan kepada subjek penelitian terpilih dengan materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Soal tes yang diberikan dalam penelitian mengacu pada indikator berpikir kreatif, yakni *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*. Bentuk soal diberikan dalam tes uraian agar peneliti dapat mengkaji proses berpikir siswa. sebelum digunakan soal di validasi oleh ahli dalam konten konstruk dan muka.

3.3.3 Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi mengamati subjek secara langsung dan memahami perilaku dari subjek, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi semi partisipan. Teknik observasi partisipan ini dilakukan pada saat peneliti berada dalam satu tempat dengan partisipan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Teknik observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana gaya belajar siswa di dalam kelas. Dalam melakukan observasi ini peneliti mengunjungi secara langsung ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian agar peneliti dapat mengetahui serta mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika.

3.3.4 Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap awal penelitian. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden Lutfiyah (2017).

Wawancara ini berbasis tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian. Wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013) wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat ide-idenya. Peneliti bisa menambahkan pertanyaan dari pedoman yang digunakan peneliti ketika wawancara di lapangan. Hal ini berguna untuk menambahkan informasi dari subjek penelitian guna lebih melengkapi data yang kurang.

3.3.5 Dokumentasi

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, peneliti harus mengumpulkan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperlukan dalam sebuah permasalahan dan juga mendukung serta menambah kepercayaan ataupun keaslian dari sebuah penelitian. Dokumentasi biasanya berupa pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya, dokumen lainnya bisa berupa catatan

penting yang berhubungan dengan masalah ataupun kemungkinan perolehan data secara lengkap, sah dan buan berdasrakan perkiraan saja.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat pengumpulan atas temuannya (Arikunto, 2002). Sedangkan instrumen pendukungnya adalah sebagai berikut:

- 3.4.1 Angket, yaitu tes tertulis mengenai gaya belajar yang bersumber dari para ahli untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3.4.2 Lembar tes, yaitu alat bantu berupa tes tertulis mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel. Tes tertulis ini berupa tes uraian yang berjumlah dua soal. Soal tes yang digunakan adalah soal-soal untuk memicu proses berpikir kreatif siswa.
- 3.4.3 Lembar wawancara, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa dan proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel.

Agar mendapat hasil yang maksimal dalam penelitian ini, maka peneliti perlu melakukan validasi ahli terhadap instrumen yang digunakan. Karena instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan penilaian akhir atau evaluasi dalam suatu penelitian. Sehingga, sebelum instrumen diberikan kepada subjek, maka perlu di cek dan disahkan oleh validator ahli.

3.5 Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2010) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data meliputi kegiatan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengumpulan data, dan penyusunan laporan penelitian. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengoreksi hasil tes yang dikerjakan siswa.
- b. Hasil pekerjaan siswa merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian di transformasikan ke dalam catatan.
- d. Pengkodean hasil tes dan wawancara.

3.5.2 Penyajian Data

Dalam tahapan ini data yang diperoleh berupa hasil pekerjaan siswa disusun menurut urutan obyektif penelitian. Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan dan tindakan. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan hasil pekerjaan siswa
- b. Menyajikan hasil wawancara siswa

Dari hasil penyajian data yang dilakukan analisis kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini

3.5.3 Pemeriksaan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah tes. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana proses berpikir kreatif yang dimiliki siswa.